

**ASPEK MOTIVASI NOVEL *5 CM* KARYA DONNY  
DHIRGANTORO DAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA  
AHMAD FUADI: TINJAUAN INTERTEKSTUALITAS DAN  
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada  
Jurusan Magister Pengkajian Bahasa, Sekolah Pascasarjana**

**Oleh:**

**RETNOWATI**

**S200130003**

**MAGISTER PENGAJIAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

ASPEK MOTIVASI NOVEL *5 CM* KARYA DONNY  
DHIRGANTORO DAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA  
AHMAD FUADI: TINJAUAN INTERTEKSTUALITAS DAN  
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**RETNOWATI**

**S200130003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Nafron Hasjim**

HALAMAN PENGESAHAN

ASPEK MOTIVASI NOVEL *5 CM* KARYA DONNY  
DHIRGANTORO DAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA  
AHMAD FUADI: TINJAUAN INTERTEKSTUALITAS DAN  
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

OLEH

RETNOWATI  
S200130003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Magister Pengkajian Bahasa  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 21 Desember 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Nafron Hasjim



(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

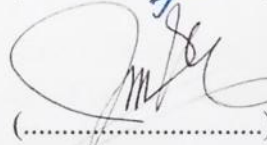
2. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.



(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.



(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur,

  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
0CQAC5AEF8352142  
6000  
(LIMA RIBU RUPIAH)

Retnowati

**ASPEK MOTIVASI NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO  
DAN NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI: TINJAUAN  
INTERTEKSTUALITAS DAN IMPLEMENTASINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

**ABSTRAK**

Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, (1) mendeskripsikan struktur pembangun novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (2) mendeskripsikan aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (3) mendeskripsikan hubungan intrtekstualitas aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (4) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMA. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus terpancang. Objek yang dikaji dalam penelitian ini aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Data penelitian ini berupa kalimat, dan wacana yang mengandung aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel dan data internet yang berhubungan dengan aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi: tinjauan intertekstualitas dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik pembacaan semiotik, yang meliputi pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan (1) struktur novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memiliki unsur-unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain. (2) Aspek motivasi yang terdapat pada kedua novel tersebut meliputi tiga aspek motivasi kebutuhan, yaitu aspek motivasi kebutuhan akan prestasi, aspek motivasi kebutuhan akan kekuasaan, dan aspek motivasi kebutuhan untuk bersahabat. (3) Hubungan intertekstual aspek motivasi, novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro merupakan teks hipogram yang ditransformasikan ke dalam aspek motivasi novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi (4) Hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Dony Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA.

**Kata kunci:** *aspek motivasi, intertekstual, novel, implementasi*

**ABSTRACT**

There are four goals to be achieved in this research, (1) describes the structure that builds the novel *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and novel *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. (2) Describes several aspects of the novel of motivation

*5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. (3) Describe the intrtextual relationship aspects of the novel motivation *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. (4) Describe the implementation of the research results of novel aspects of *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi as teaching materials in high school. This research method is descriptive qualitative with categorized in stuck case study. The object studied in this research is motivation aspect in novel *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. The data in this study is data in the form of sentences, and discourse contained in the novel *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. The Data Source of this study using primary and secondary data sources. Primary data source in this research is novel *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and novel *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. Secondary data sources in this research were obtained from articles and internet data related to this research associated with of research of motivation aspect *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* novel by Ahmad Fuadi can be implemented as teaching material in high school. Data collection in this research is done by library technique, refer to, and record. Data validity uses data triangulation. Data Analysis Techniques using data analysis techniques semiotic readings which cover heuristic and hermeneutic readings.

Based on the research that has been done, it can be concluded. (1) The structure of novel *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and novel *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi Include, have elements that are interconnected with each other. (2) Motivation aspect in the two novels include three aspects of motivation needs, namely aspects of motivation needs for achievement, motivation aspects of the need for power, and aspects of motivation needs to be friendly. (3) The inter textual relation of novel motivation aspect of *5 Cm* by Donny Dhirgantoro is a epigram text that transforms motivation aspect into novel *Country 5 Towers* by Ahmad Fuadi. (4) The result of research of motivation aspect *5 Cm* by Donny Dhirgantoro and *Country 5 Towers* novel by Ahmad Fuadi can be implemented as teaching material in high school.

**Keywords:** *aspect of motivation, intertextual, novel, implementation*

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra lahir dari penciptanya yang menjadikan kehidupan manusia sebagai objeknya. Karya sastra harus dapat menciptakan seni kreatif dan indah untuk penikmatnya. Bukan hanya sebagai seni kreatif saja, karya sastra juga dapat menjadi tempat untuk menyampaikan ide dan imajinasi pengarang tentang kehidupan yang dialami maupun kehidupan yang ada di sekitar pengarang. Melalui cerita yang disajikan dalam karya sastra penikmat karya sastra secara tidak langsung dapat belajar, merasakan, dan menghayati berbagai masalah kehidupan yang secara sengaja dihidupkan oleh penciptanya. Salah satu bentuk karya sastra yang ada di Indonesia adalah novel.

Menurut Nurgiyantoro (2009:10) novel berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Dari segi panjangnya cerita, novel jauh lebih panjang daripada cerpen. Berangkat dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa novel menguraikan cerita secara bebas, menyajikan cerita lebih banyak, serta melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2012:138). Menurut Santrock (2010:510) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dengan demikian motivasi merupakan keadaan batin seseorang yang mendorong dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan.

Pendekatan intertekstualitas akan digunakan pada penelitian ini. Peneliti dari Prancis Julia Kristeva adalah orang yang pertama kali mengembangkan prinsip intertekstualitas atau hubungan antar teks. Prinsip ini menjelaskan bahwa setiap teks sastra harus dibaca dengan latar belakang teks-teks lain; tidak ada sebuah teks yang sungguh-sungguh mandiri dalam penciptaan dan pembacaannya tanpa adanya teks-teks lain (Teeuw, 1984:145). Menurut Todorov (1983:100) pada tataran yang lebih mendasar, apa pun dan semua hubungan antara dua ungkapan adalah interteks. Intertekstual termasuk dalam wacana dan bukan dalam bahasa, karena itu termasuk ke dalam lingkungan kompetensi translinguistik dan bukan linguistik.

Pendekatan intertekstualitas tersebut membutuhkan metode perbandingan. Antara lain dengan membandingkan unsur-unsur struktural dan makna secara menyeluruh terhadap karya sastra yang akan diteliti. Interteks dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos. Hubungan yang dimaksudkan tidak semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebagai pertentangan (Ratna, 2011:172-173).

Pembelajaran bahasa Indonesia dititik beratkan kepada empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan itu adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Penyelenggaraan mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat terlepas dari pembelajaran sastra karena keduanya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Proses pembelajaran sastra dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai kearifan dalam menghadapi kehidupan yang kompleks dan multidimensi. Melalui pembelajaran sastra yang apresiatif, diharapkan siswa mampu membentuk dirinya menjadi manusia seutuhnya, yang dapat diterima eksistensinya di lingkungan masyarakat sehingga dapat hidup di tengah masyarakat dengan terus berkarya demi mengisi kehidupan yang lebih bermakna (Al Ma'ruf, 2011).

Penelitian ini akan menganalisis tentang aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Kedua novel tersebut membahas tentang kegigihan dalam meraih mimpi, cita-cita, dan persahabatan. Kedua novel tersebut juga memberikan motivasi dan inspirasi bagi siapa saja yang ingin sukses dan berhasil, bahwa jika ada usaha pasti ada jalan. Dipilihnya kajian aspek motivasi yang ada dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi menggunakan pendekatan intertekstualitas ini karena kedua novel ini mengangkat semangat yang sangat kuat pada tokoh untuk mewujudkan impiannya. Kedua novel ini sangat menarik untuk diteliti karena banyak mengandung pesan-pesan optimistis yang dapat dijadikan inspirasi dan motivasi untuk mengubah paradigma yang awalnya pesimis menuju ke arah yang lebih baik dan lebih semangat mewujudkan impian para tokoh. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Aspek Motivasi Novel *5 Cm* Karya Dony Dhiringantoro dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Intertekstualitas dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA".

Peneliti ini akan memfokuskan empat kajian yang harus dijawab. (1) Struktur pembangun novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (2) Aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (3) Hubungan intertekstualitas aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya



Ahmad Fuadi. (4) Implementasi hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMA.

Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini (1) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (2) Mendeskripsikan aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (3) Mendeskripsikan hubungan intrtekstualitas aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. (4) Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMA.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini digolongkan dalam studi kasus terpancang. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dengan tinjauan intertekstualitas. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Sumber data tertulis dipilih sesuai dengan masalah. Sasaran penelitian ini berupa teks novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data pembacaan heuristik dan hermeneutik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Struktur Novel *5 Cm* Karya Donny Dhiringantoro**

Berdasarkan analisis novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang membangun novel tersebut saling berkaitan dan menghasilkan sebuah kepaduan. Hal ini dapat dilihat dari jalinan cerita yang merupakan kepaduan antara unsur pembangun novel yaitu tema, alur,

penokohan, dan latar.

Tema yang terkandung dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro adalah perjuangan. Tema yang terkandung dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro adalah perjuangan. Tema perjuangan ini berkaitan dengan tokoh Ian, Genta, Arial, Zafran dan Riani yang ingin meraih mimpi dan kesuksesan. Mereka menggantungkan mimpi dan cita-cita tepat 5 cm di depan kening, agar selalu terlihat setiap saat. Berawal dari mimpi itulah kelima sahabat tersebut berjuang sekuat tenaga untuk meraih kesuksesan. Perjuangan untuk mewujudkan kesuksesan itu terlihat ketika mereka berpisah sementara selama tiga bulan. Perpisahan tiga bulan tersebut dimanfaatkan mereka untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Ian yang ingin segera menyelesaikan kuliahnya. Dia berjuang menyelesaikan skripsinya dalam waktu dua bulan. Perjuangan selama dua bulan tersebut tidak sia-sia. Perjuangan bangun pagi Ian dan kurang istirahat malam membuat dia memperoleh nilai “A” dalam ujian skripsinya. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

“Bab dua, tiga, empat, lima dalam waktu dua bulan siapa takut?”(Dhirgantoro, 2010:108).

“Adrian Adriano...”

“A!!!”

“Yes!” Ian bersorak gembira ketika nama dan hasil sidangnya diumumkan (Dhirgantoro, 2010:132).

Novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro menggunakan alur progresif atau alur maju. Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut, yaitu menceritakan keadaan saat ini menuju masa yang akan datang secara runtut. Peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama menyebabkan terjadinya peristiwa-peristiwa yang selanjutnya. Secara runtut cerita dimulai dari tahap awal yaitu pengenalan yang ada pada halaman 4, tahap pemunculan konflik terdapat pada halaman 62-63, tahap tengah yaitu konflik meningkat diceritakan pada halaman 141, tahap klimaks terdapat pada halaman 359, dan tahap akhir, yaitu penyelesaiannya konflik terdapat pada halaman 377.

Tokoh-tokoh dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro adalah Genta, Arial, Ian, Zafran, Riani, dan Arinda. Latar tempat yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro terjadi di berbagai tempat,

yaitu berada di kota Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Madiun, Blitar dan Malang. Latar waktu dalam novel tersebut terjadi selama 14 tahun lamanya, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2012. Latar waktu yang menunjukkan terjadinya zaman reformasi yakni pada tahun 1998. Kelima sahabat semasa kuliah, mereka ikut menyuarakan inspirasinya dalam demonstrasi anti KKN. Hal ini dapat dilihat dalam penggalan cerita berikut.

Ian menjawab pertanyaan Zafran, “karena kita dulu yang teriak-teriak anti KKN bukan? Masa kalo saatnya kita jadi orang kantor atau punya bisnis sendiri, jadi manajer atau bahkan CEO kita juga KKN? Nah teriakan-teriakan kita waktu zaman reformasi itu buat apa? Betul nggak Ta? (Dhirgantoro, 2010:190).

Walaupun dalam novel tidak menyebutkan tahun terjadinya peristiwa secara lebih jelas, namun ada tanda-tanda yang terjadinya peristiwa yang terjadi pada tahun 1998 sampai 2012. Penggambaran latar waktu tahun 2012 terlihat ketika kelima sahabat itu sudah memiliki pasangan hidup serta sudah memiliki anak yang lucu. Tahun 2012 adalah sepuluh tahun kemudian setelah mereka melakukan pendakian di gunung Mahameru, yakni ketika pada tahun 2002. Hal ini dapat dilihat dalam penggalan cerita berikut.

Sepuluh tahun kemudian.  
Minggu pagi di *Sreet Garden* (Dhirgantoro, 2010:368).

Latar sosial dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro digambarkan dengan kehidupan masyarakat yang modern. Kehidupan masyarakat modern terlihat ketika seorang wanita mengendarai mobil. Wanita yang mengendarai mobil tergambar ketika Riani pulang dari kantor yang mengendarai mobil bersama Citra. Berikut penggalan ceritanya.

Riani pun dengan sangat maklum mengambil kunci mobil dari tangan Citra. Tak lama kemudian, mobil Citra keluar dari gedung megah pusat bisnis Jakarta dan melaju di antara hujan yang masih terus saja mengguyur sekitar mereka (Dhirgantoro, 2010:84).

### 3.2 Struktur Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi

Tema yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah pendidikan. Tema pendidikan ini sangat berhubungan dengan para tokoh yang ada di novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Di antaranya yang paling menonjol adalah tokoh utama, yaitu Alif. Alif

yang memutuskan untuk menimba ilmu di pondok Madani. Dia rela berada jauh dari orang tuanya hanya untuk mewujudkan keinginan orang tuanya, menimba ilmu agama. Hal ini terlihat dalam cuplikan novel *Negeri 5 Menara* berikut.

“Amak, kalau memang harus sekolah agama, *ambo* ingin masuk pondok saja di Jawa. Tidak mau di Bukittinggi atau Padang (Fuadi, 2010:12).”

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi menggunakan alur sorot balik. Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut, yaitu menceritakan masa lalu yang dialami oleh para tokoh. Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut, yaitu menceritakan masa lalu yang dialami oleh para tokoh. Peristiwa-peristiwa yang dikisahkan tidak bersifat kronologis, cerita tidak dimulai dari tahap awal (yang benar-benar merupakan awal cerita secara logika). Adapun tokoh-tokoh yang berperan dalam novel *Negeri 5 Menara* adalah Alif sebagai tokoh utama, Amak, Ayah, Kiai Rais, Ustadz Salman, Atang, Baso, Raja, Dulmajid, dan Said.

Latar tempat yang digambarkan dalam novel *Negeri 5 Menara* sebagian besar berada di Pondok Madani. Latar tempat yang digambarkan dalam novel *Negeri 5 Menara* sebagian besar berada di Pondok Madani. Latar sosial dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi digambarkan dengan kehidupan lingkungan yang religius. Cerita para tokoh yang sebagian besar dialami di dalam sebuah pondok (sekolah agama). Latar tempat yang digambarkan dalam novel *Negeri 5 Menara* sebagian besar berada di Pondok Madani. Pondok Madani ini tempat yang sangat luas, megah yang ditinggali beribu-ribu santri dan para ustadz. Walaupun Pondok Madani ini berada di sebuah desa, namun bangunan pondok ini tidak kalah dengan bangunan-bangunan yang ada di kota. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

Jalan desa kecil yang berdebu tiba-tiba melebar dan membentangkan pemandangan lapangan rumput hijau yang luas. Disekitarnya tampak pohon-pohon hijau rindang dan pucuk-pucuk kelapa yang mencuat dan menari-nari dihembus angin. Di sebelah lapangan tampak sebuah kompleks gedung bertingkat yang megah. Sebuah kubah besar berwarna gading mendominasi langit,

didampingi sebuah menara tinggi menjulang. Di tengah kabut pagi, kompleks ini seperti mengapung di udara (Fuadi, 2010:29).

### 3.3 Aspek Motivasi Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro

#### 3.3.1 *Need for Achievement* (Kebutuhan untuk Prestasi)

Aspek motivasi yang mendasari yang pertama adalah kebutuhan akan prestasi. Seseorang akan berusaha mencapai prestasi tertingginya, pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang. Pada novel 5 Cm karya Donny Dhirgantoro aspek motivasi ini muncul dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut maupun orang terdekat yang ada di sekitar tokoh. Salah satunya dari tokoh Ian, dia mengalami dorongan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi. Dalam waktu 3 bulan kelima sahabatnya bersepakat untuk tidak bertemu. Dia memanfaatkan waktu selama 3 bulan tersebut untuk menyelesaikan skripsi yang telah lama terbengkalai. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

“*Gue setuju! Gue mau PDKT lagi sama skripsi yang udah gue putusin. Siapa tau dia mau balik lagi sama gue. Dulu skripsi gue suka cemburu kalo gue lagi gila bola, sekarang gue mau minta maaf sama dia, mau bilang kalo dulu gue sering selingkuh sama bola, PS2, dan bokep,*” semangat Ian (5 Cm hlm. 64).

Hasil dari motivasi Ian untuk dirinya sendiri dapat dilihat ketika Ian dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu 2 bulan. Berkat kerja keras dan keinginannya yang kuat Ian dapat menyelesaikan tantangan demi tantangan dengan semangat untuk menggapai keinginannya. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

“Assalamualaikum Wr.Wb... Selamat pagi, Salam Sejahtera. Nama saya Adrian Adriano. Hari ini saya akan mempertanggungjawabkan tugas akhir saya...” ( 5 Cm hlm.132)

Ian berada di ruangan sidang itu sekitar satu jam lima belas menit. Semua pertanyaan bisa dijawabnya dengan lancar, semua isi skripsi udah ada di otaknya, nggak ada yang bikin ia berhenti di hari itu (5 Cm hlm. 132).

### 3.3.2 *Need for Power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Aspek motivasi *Need for Power* yang lain terjadi ketika Genta memotivasi Firman agar *event organizer* yang akan dikerjakan berjalan sesuai dengan keinginannya. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

“Jangan pernah menganggap kritik itu suatu proses kemunduran atau serangan. Kalo *lo* dikritik, buat cetak biru di pikiran *lo*.kalo kritik itu adalah pengorbanan dari seseorang yang mungkin telah mengorbankan rasa *nggak* enakny sama kita, entah sebagai seorang teman atau rekan kerja, semata-mata untuk apa?...hanya untuk membuat diri kita lebih baik. Itu aja” (5 Cm hlm. 138).

Hasil motivasi Genta untuk Firman dapat dilihat ketika *EO* yang dikerjakan berakhir dengan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

Hati Genta gembira sekali malam itu. Acaranya sukses berat dan sebentar lagi dia akan ketemu sama teman-temannya yang udah bikin dia kangen setengah mati (5 Cm hlm. 141).

### 3.3.3 *Need for Affiliation* (Kebutuhan untuk bersahabat)

*Need for Affiliation* hadir dari Ian dan Genta. Mereka akan sangat malu jika diantara sahabat-sahabatnya ada yang melakukan KKN, karena dulu pada zaman reformasi Ian, Genta dan teman-temannya yang menyuarakan anti KKN. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

“...kita dulu yang teriak-teriak anti KKN bukan? Masa kalo saatnya kita jadi orang kantor atau punya bisnis sendiri, jadi manajer atau bahkan CEO kita juga KKN? Nah teriakan-teriakan kita waktu zaman reformasi itu buat apa? Betul *nggak* Ta?” (5 Cm hlm. 190).

Hasil dari motivasi dari Ian dan Genta tergambar ketika Genta menanamkan dalam dirinya untuk tidak melakukan KKN. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerita berikut.

“Di tempat *gue* kerja sekarang kan isinya seumuran kita, angkatan eksponen reformasi dulu. Jadinya, kita janji untuk mencoba sama sekali *nggak* pernah dan *nggak* akan *nglakuin* KKN. Mudah-mudahan yang kayak gitu bisa kita

jaga entah sampai kapan” (5 Cm hlm. 189).

### 3.4 Aspek Motivasi Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi

#### 3.4.1 *Need for Achievement* (Kebutuhan untuk Prestasi)

Motivasi untuk diri sendiri terjadi ketika Alif menerima surat dari sahabatnya, Randai. Isi surat dari Randai kadang dapat dijadikan Alif sebagai motivasi dan di sisi lain juga dapat menjadi penghambat aktifitas belajar Alif. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

Menjelang tidur, aku menulis sebuah tekad di dalam diariku. Apapun yang terjadi, jangankan sebuah surat dari Randai, serbuan dari Tyson, bahkan langit yang runtuh, tidak akan aku izinkan menggoyahkan tekad dan cita-citaku. Aku ingin menemukan misi hidupku yang telah disediakan Tuhan (*Negeri 5 Menara* hlm. 108).

Hasil motivasi Alif untuk dirinya sendiri mulai terlihat ketika Alif secara perlahan menggapai keinginannya sampai menamatkan sekolah dari pondok Madani dan masuk perguruan tinggi. Hasil motivasinya terlihat pada waktu di PM, Alif dipercaya menjadi *student speaker* di depan Dubes Inggris. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

“Kami memutuskan... untuk mencoba memberi kepercayaan kepadamu untuk menjadi *student speaker* dalam Bahasa Inggris”

“Minggu depan, hari Jum’at jam 3 sore. Di depan Mr. McGregor, Dubes Inggris.” (*Negeri 5 Menara* hlm. 316).

Selain hasil tersebut, Alif juga senang ketika dia dapat membawakan pidato dalam bahasa Inggris di depan jamaah masjid Unpad. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

... begitu aku tampil di mimbar membawakan pidato Bahasa Inggris favoritku yang berjudul “How Islam Solves Our Problems”, pelan-pelan grogiku menguap. Semua teks pidato dan potongan dalil masih aku hapal dengan baik. Suaraku yang awalnya bergetar, berganti bulat dan nyaring. Bagai di panggung *muhadharah*, hadirin terpukau (*Negeri 5 Menara* hlm. 219-220).

### 3.4.2 *Need for Power* (kebutuhan akan kekuasaan)

*Need for Power* terjadi ketika Alif menyampaikan keinginannya untuk melanjutkan sekolah di SMA, namun Ibu Alif tidak menyetujuinya. Ibunya menginginkan Alif masuk ke sekolah agama, namun Alif tidak setuju dengan keinginan ibunya. Saat itu juga terjadi perang batin antara keinginan Alif dan ibunya. Perang batin itu, membuat Alif kehilangan semangat dalam beberapa hari. Di tengah keadaan Alif yang sangat kacau, datanglah surat dari pamannya yang memotivasi Alif untuk masuk sekolah agama. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

Aku termenung sejenak membaca surat ini. Aku ulang-ulang membaca usul ini dengan suara berbisik. Usul ini sama saja dengan masuk sekolah agama juga. Bedanya, merantau jauh ke Jawa dan mempelajari bahasa dunia cukup menarik hatiku. Aku berpikir-pikir, kalau akhirnya aku tetap harus masuk sekolah agama, aku tidak mau madrasah di Sumatera Barat. Ya betul, Pondok Madani bisa jadi jalan keluar ketidakjelasan ini (*Negeri 5 Menara* hlm.12).

Surat dari Pak Etek Gindo berhasil memotivasi Alif untuk sekolah agama, walaupun harus jauh dari keluarga. Dengan setengah hati, Alif akhirnya bisa memenuhi keinginan orang tuanya. Dia memutuskan untuk masuk PM di pulau Jawa. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

“Amak, kalau memang harus sekolah agama, ambo ingin masuk pondok saja di Jawa. Tidak mau di Bukittinggi atau Padang,” kataku di mulut pintu (*Negeri 5 Menara* hlm.12).

### 3.4.3 *Need for Affiliation* (Kebutuhan untuk bersahabat)

Motivasi dalam afiliasi terjadi ketika para santri PM diwajibkan menggunakan bahasa resmi, yaitu bahasa Arab dan Inggris. Para santri berusaha sekuat tenaga untuk menguasai bahasa resmi PM. Mereka rela berteriak-teriak sampai tenggorokan kering untuk bisa semakin fasih mengungkapkan bahasa Arab dan Inggris. Setiap selesai shalat subuh, mereka dibantu oleh kakak penggerak bahasa untuk mendapatkan kosakata baru. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.



Tantangan terbesar buat para murid PM tahun pertama adalah bagaimana caranya mengubah diri agar bisa menguasai bahasa resmi di PM, Arab dan Inggris, secepatnya.

Untuk membantu menumbuhkan refleksi bahasa itu, kami dibombardir dengan kosakata baru. Setiap selesai shalat Subuh, seorang kakak penggerak bahasa masuk ke setiap kamar dan berdiri di depan, tepat sebelah imam shalat kami tadi. Lalu dia akan meneriakkan kata baru beberapa kali dengan lantang dan jelas. Kami diminta mengulangi bersama-sama (*Negeri 5 Menara* hlm. 132-133).

Selain dibantu oleh kakak penggerak bahasa, setiap hari para santri PM rutin diputar radio yang berbahasa Arab dan Inggris, serta pemberitahuan atau informasi yang ada di PM juga menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

Apa yang kami dengar, kami lihat, kami tulis dan kami rasakan, semua dalam bahasa resmi, Arab dan Inggris. Mulai dari *public announcement* di masjid, berita radio yang selalu memutar BBC, VOA dan radio Timur Tengah, papan pengumuman, bahkan sampai komunikasi dengan mbok-mbok yang mengurus nasi di dapur (*Negeri 5 Menara* hlm. 134).

Motivasi serta cara yang dilakukan kakak penggerak bahasa sehabis shalat subuh tidak sia-sia. Para santri lambat laun semakin fasih berbahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat dalam penggalan cerita berikut.

Lambat laun dengan cara ini, kami mulai bisa berbicara Arab dan Inggris sepotong-sepotong (*Negeri 5 Menara* hlm. 135).

### **3.5 Hubungan Interteks Aspek Motivasi Novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi**

Hubungan intertekstual aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi akan dijelaskan lebih lengkap untuk mengetahui teks *hipogram* dan teks *transformasi*. *Hipogram* merupakan karya sastra yang menjadi latar

kelahiran karya berikutnya, sedangkan karya berikutnya dinamakan karya transformasi. Dalam hal ini novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro hadir lebih dahulu dari novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Oleh karena itu, novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro sebagai teks hipogram dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai teks transformasi. Berikut hasil transformasi novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro ke dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

No.	Aspek Motivasi	<i>5 Cm</i> Hipogram	<i>Negeri 5 Menara</i> Transformasi
1.	<i>Need for Achievement</i> (Kebutuhan untuk berprestasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: Ian akhirnya menyelesaikan skripsinya.</li> <li>• Hasil motivasi: Zafran dan kelima temannya sampai di Ranu Kumbolo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: mimpi Alif dan <i>shahibul menara</i> menjadi kenyataan.</li> <li>• Hasil motivasi: Alif berhasil menyelesaikan tugasnya menjadi jesus.</li> <li>• Hasil motivasi: Alif berhasil memukau Dubes Inggris.</li> </ul>
2.	<i>Need for Power</i> (Kebutuhan Akan Kekuasaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: Ian mampu menulis tugas akhirnya dengan lancar.</li> <li>• Hasil motivasi: kesuksesan <i>EO</i> yang dilaksanakan Genta dan teman-temannya.</li> <li>• Hasil motivasi: Ariel bersemangat menuju puncak Mahameru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: Alif memutuskan untuk sekolah agama di PM.</li> <li>• Hasil motivasi: Alif berhasil menjadi <i>student speaker</i>.</li> <li>• Hasil motivasi: Alif berhasil melawan rasa geroginya.</li> </ul>
3.	<i>Need for Affiliation</i> (Kebutuhan untuk Berafiliasi atau Bersahabat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: tempat kerja Genta menerapkan anti KKN.</li> <li>• Hasil motivasi: beberapa langkangh lagi menuju puncak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: Alif lulus dalam ujian masuk PM.</li> <li>• Hasil motivasi: para santri PM berhasil melewati ujian akhir</li> </ul>

		<p>tertinggi di pulau Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: Genta dan kelima sahabatnya sampai di puncak Mahameru.</li> </ul>	<p>di PM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil motivasi: santri baru PM bisa berbicara bahasa wajib.</li> <li>• Hasil motivasi: kesuksesan <i>shahibul menara</i> meraih impiunya.</li> </ul>
--	--	--	---

### 3.6 Implementasi Aspek Motivasi Novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro Dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi sebagai Bahan Ajar di SMA

Hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Dony Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA. Bahan ajar yang tepat untuk mengimplementasikan hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di SMA kelas XI. Sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dalam bahasa dan sastra harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku di SMA berdasarkan kurikulum yang berlaku. Standar kompetensi nomor 7, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan. Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memuat unsur pembangun struktural karya sastra. Unsur pembangun tersebut meliputi aspek tema, alur, penokohan, dan latar yang relevan dengan KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Unsur-unsur pembangun dalam novel terdiri dari unsur dari dalam novel itu sendiri (intrinsik) dan unsur dari luar novel (ekstrinsik). Unsur dari dalam berkaitan dengan struktur pembangun novel, seperti tema, penokohan, alur, dan latar. Sedangkan unsur dari luar novel adalah aspek motivasi. Aspek dan pola motivasi dalam kedua novel tersebut juga sangat relevan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

Berkaitan dengan aspek motivasi dari novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi yang sesuai

dengan kriteria pemilihan bahan ajar, kedua novel tersebut penuh dengan motivasi-motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro yang penuh dengan semangat untuk mewujudkan semua keinginan. Sedangkan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi kental dengan dunia pendidikan. Kedua aspek motivasi yang terdapat dalam kedua novel tersebut jika diaplikasikan dalam dunia pendidikan dapat menumbuhkan semangat untuk mewujudkan cita-cita yang dimiliki oleh siswa.

Implementasi aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Dony Dhingantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMA mampu memenuhi kriteria sebagai bahan ajar sastra yang layak dalam pembelajaran sastra pada siswa SMA. Implementasi hasil aspek motivasi tersebut dapat memberikan ketrampilan berbahasa dan bersastra.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan analisis novel *5 Cm* karya Dony Dhingantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang membangun novel tersebut saling berkaitan dan menghasilkan sebuah kepaduan. Hal ini dapat dilihat dari jalinan cerita yang merupakan kepaduan antara unsur pembangun novel yaitu tema, alur, penokohan, dan latar.

Tema yang terkandung dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro adalah perjuangan. Novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro menggunakan alur progresif atau alur maju. Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut, yaitu menceritakan keadaan saat ini menuju masa yang akan datang secara runtut. Tokoh-tokoh dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro adalah Genta, Arial, Ian, Zafran, Riani, dan Arinda. Latar tempat yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro terjadi di berbagai tempat, yaitu berada di kota Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Madiun, Blitar dan Malang. Latar waktu dalam novel tersebut terjadi selama 14 tahun lamanya, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2012. Latar sosial dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro digambarkan dengan kehidupan masyarakat yang modern.

Tema yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah pendidikan. Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi

menggunakan alur sorot balik. Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut, yaitu menceritakan masa lalu yang dialami oleh para tokoh. Adapun tokoh-tokoh yang berperan dalam novel *Negeri 5 Menara* adalah Alif sebagai tokoh utama, Amak, Ayah, Kiai Rais, Ustadz Salman, Atang, Baso, Raja, Dulmajid, dan Said. Latar tempat yang digambarkan dalam novel *Negeri 5 Menara* sebagian besar berada di Pondok Madani. Latar tempat yang digambarkan dalam novel *Negeri 5 Menara* sebagian besar berada di Pondok Madani. Latar sosial dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi digambarkan dengan kehidupan lingkungan yang religius. Cerita para tokoh yang sebagian besar dialami di dalam sebuah pondok (sekolah agama).

Aspek motivasi dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi terfokus pada tiga aspek motivasi kebutuhan, yaitu *Need for Achievement* (nAch), *Need for Power* (nPo), dan *Need for Affiliation* (nAff). *Need for Achievement* novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro didominasi oleh tokoh Ian yang selalu memberi motivasi untuk dirinya sendiri. Hal itu dilakukan karena saat dia berjuang untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Pola motivasi *Need for Power* dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro didominasi oleh seorang tokoh yang bernama Genta. Genta yang patut dijuluki dengan *The Leader* ini tipe orang yang lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri. Pola motivasi *Need for Power* dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro sebagian besar didominasi oleh seorang tokoh yang bernama Genta. Genta yang patut dijuluki dengan *The Leader* ini tipe orang yang lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri.

Ciri seseorang yang memiliki *nAch* yang tinggi bekerja keras dan bertanggung jawab yang tinggi serta cenderung memiliki keinginan yang kuat dalam dirinya sendiri untuk berprestasi. Ciri tersebut tercermin dalam tokoh Alif yang berusaha untuk mewujudkan keinginannya yang sudah lama dia pendam. *Need for power* dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi didominasi oleh tokoh pembantu dalam novel tersebut. Tokoh yang memberi motivasi adalah para guru dan pimpinan pondok PM yang sering membakar semangat belajar para santri untuk menggapai cita-cita. *Need for affiliation* didominasi oleh Kiai Rais. Pengasuh sekaligus tokoh paling berpengaruh dan menjadi panutan di PM.

Hubungan intertekstual aspek motivasi pencapaian kebutuhan, novel *5 Cm* karya Donny Dhingantoro merupakan teks hipogram yang menstransformasikan aspek motivasi ke dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai teks transformasinya.

Hasil penelitian aspek motivasi novel *5 Cm* karya Dony Dhingantoro dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA. Bahan ajar yang tepat untuk mengimplementasikan hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di SMA kelas XI. Sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dalam bahasa dan sastra harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku di SMA berdasarkan kurikulum yang berlaku. Standar kompetensi nomor 7, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan. Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2011. *Pembelajaran Sastraapresiasif dengan Metode Rekreasi, Responsi, Rediskripsi*.  
<http://aliimronalmakruf.blogspot.co.id/2011/04/kbk.html>. (Online).  
Diakses tanggal 5 Oktober 2017.
- Dhingantoro, Donny. 2011. *5 Cm*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fuadi, Ahmad. 2010. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John.W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, P Sondang. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Teeuw, 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Toodorov, Tzvetan. 1983. *Dasar-Dasar Intertekstualitas*. Bali: CV. Bali Media Ahiksara.